

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

Objek penelitian yang dipergunakan pada penelitian yaitu laporan keuangan perseroan tambang yang tercatat dalam BEI. Laporan keuangan ialah laporan yang berhubungan dengan informasi keuangan dalam perseroan. Di laporan keuangan terdapat laporan neraca, laba rugi, arus kas, catatan atas laporan keuangan, laporan perubahan ekuitas yang harus disampaikan kepada para pemegang saham. Bursa efek adalah salah satu pihak yang menyediakan maupun melaksanakan sarana dan sistem yang digunakan dalam menyatukan pihak penawaran jual dan permintaan beli efek dan telah mendapatkan izin dari OJK.<sup>127</sup> Berikut ini adalah gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang tercatat dalam BEI:

##### **1. Profil PT Adaro Energy Tbk (ADRO)**

Berdiri tanggal 28/07/2004 sesuai Akta No. 25. Perusahaan mulai melakukan operasi kegiatan usaha pada tahun 2005 dan melaksanakan penawaran umum saham dalam BEI tanggal 16/07/2008. Kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan yaitu di bidang pertambangan, penggalian, jasa yang berkaitan dengan pertambangan,

---

<sup>127</sup> IDX Indonesia Stock Exchange dalam <https://www.idx.co.id/>, diakses pada 27 Februari 2022

perdagangan, pengangkutan, pengadaan listrik, dll. Kantor pusat perusahaan beralamat di Gedung Menara Karya, Jakarta Selatan.<sup>128</sup>

## **2. Profil PT Bayan Resources Tbk (BYAN)**

Berdiri tanggal 07/10/2004 dengan keterangan Nomor 12. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana di tanggal 12/08/2008. Bayan Group adalah salah satu perusahaan pertambangan batubara yang memunculkan metode dan teknologi baru untuk menjadi penghasil batubara termurah yang ada di Indonesia. Kegiatan perusahaan yaitu di sektor jasa dan perdagangan. Alamat kantor utama yaitu di Gedung Office, Jakarta.<sup>129</sup>

## **3. Profil PT Darma Henwa Tbk (DEWA)**

Dibangun saat 08/10/1991 dengan Akta No. 54. Perusahaan ini mengubah status pada bulan Juli 1996 yang awalnya perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA. Pada September 2005 PT HWE Indonesia secara resmi berubah menjadi PT Darma Henwa. Kegiatan usaha Darma Henwa yaitu melakukan usaha pada bidang pertambangan, penggalian, reparasi produk logam, mesin, peralatan, penyewaan tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang, konstruksi jalan, jalan rel, gedung, bangunan sipil, pembongkaran, penyiapan lahan dan kegiatan

---

<sup>128</sup> PT Adaro Energy Tbk dalam <https://www.adaro.com/>, diakses pada 27 Februari 2022

<sup>129</sup> PT Bayan Resources Tbk dalam <https://www.bayan.com.sg/>, diakses pada 27 Februari

di kantor pusat. Alamat kantor pusat perusahaan di Bakrie Tower, Jakarta Selatan, sedangkan proyek perusahaan di Kalimantan.<sup>130</sup>

#### **4. Profil PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS)**

PT Bumi Kencana Eka Sakti dibangun pada 13/03/1997, lalu berganti nama PT Golden Energy Mines Tbk pada 16/11/2010. Alamat perseroan lokasinya di Jakpus yaitu pada Sinar Mas Land Plaza Tower. Perusahaan ini berkecimpung di sektor perdagangan hasil tambang maupun pelayanan tambang. PT Golden Energy Mines Tbk tercatat di BEI pada 17/11/2011. Entitas induk dari perusahaan yaitu Golden Energy and Resources Limited.<sup>131</sup>

#### **5. Profil PT Harum Energy Tbk (HRUM)**

Merupakan induk perseroan yang dibangun 12/10/1995 berdasarkan Akta Nomor 79 yang awalnya PT Asia Antrasit. Pergantian nama ini dilakukan berdasar Akta Nomor 30 pada tanggal 13/11/2007. Saham PT Harum Energy Tbk tercatat dalam BEI tanggal 06/10/2010 dengan kode saham yaitu HRUM. Kegiatan utama pada perusahaan ini yaitu melakukan investasi dan beroperasi pada bidang pertambangan batubara, perdagangan, jasa dari entitas anak dan asosiasi, sedangkan kegiatan pada ruang lingkup perusahaan yaitu bergerak pada kegiatan perusahaan *holding*, jasa keuangan, industri ketenagalistrikan dan

---

<sup>130</sup> PT Darma Henwa Tbk dalam <https://www.ptdh.co.id/>, diakses pada 28 Februari 2022

<sup>131</sup>PT Golden Energy Mines Tbk dalam <https://www.goldenenergymines.com/id/beranda/>, diakses pada 28 Februari 2022

konsultasi manajemen. Perusahaan mampu berkembang dan bertahan dalam menghadapi siklus pertambangan batubara hingga berhasil memasarkan batubara ke beberapa negara yang ada di Asia yaitu Tiongkok, Thailand, Bangladesh, Korea Selatan, India, Pakistan dan Filipina. PT Harum Energy Tbk terus melakukan pengembangan pada usahannya yaitu sektor penambangan dan pengolahan biji nikel.<sup>132</sup>

#### **6. Profil PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)**

Berdiri pada 02/09/1987 dengan Akta No. 13. Kegiatan usaha perusahaan yaitu di bidang energi maupun pertambangan lewat kegiatan investasi dalam entitas anak yang beroperasi pada bidang pertambangan, jasa, batu bara, penjualan, minyak, pemasaran energi serta pengungkit tenaga listrik.<sup>133</sup>

#### **7. Profil Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)**

Berdiri pada 29/05/1992 yang fokus pada bidang pertambangan batubara dan termasuk dalam perusahaan terbaik di bidang energi. Perusahaan melakukan produksi batubara pada tahun 2008 yang menghasilkan batubara dengan kualitas tinggi yaitu memiliki nilai kalori menengah dan banyak diminati oleh pasar internasional. Perusahaan melaksanakan penawaran umum saham pada BEI tahun 2014 dengan kode saham MBAP. Kegiatan utama perusahaan yaitu di

---

<sup>132</sup> PT Harum Energy Tbk dalam <http://www.harumenergy.com/id/>, diakses pada 28 Februari 2022

<sup>133</sup> PT Indo Tambangraya Megah Tbk dalam <https://itmg.co.id/>, diakses pada 28 Februari 2022

bidang sektor pertambangan, melakukan usaha pada sektor industri, sektor perdagangan dan sektor konstruksi, sedangkan kegiatan penunjang pada perusahaan ini yaitu penambangan tanah buangan, pengadaan transportasi dan menyediakan peralatan pertambangan, bahan, suku cadang yang sesuai dengan kewajiban dan dapat menunjang kegiatan produksi batubara.<sup>134</sup>

#### **8. Profil PT Samindo Resources Tbk (MYOH)**

Pada tahun 2012 PT MYOH Technology Tbk mengubah identitas perusahaan sebagai PT Samindo Resources Tbk. PT Samindo Resources Tbk bergerak di bidang jasa pertambangan batubara, selain itu empat anak usaha tersebut memberikan empat layanan utama yaitu jasa produksi batu bara, jasa pemindahan batuan penutup, jasa pemboran eksplorasi, jasa pengangkutan batu bara.<sup>135</sup>

#### **9. Profil PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA)**

PT TBS Energi Utama Tbk merupakan perusahaan energi yang fokus terhadap pengembangan energi bersih dan terbarukan. Perusahaan mempunyai usaha pada bidang listrik, pertambangan batubara maupun perkebunan kelapa sawit. Pada 03/08/2007 berdasar keterangan No. 1 perusahaan berdiri yang awalnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera pada 22/07/2010. Pada

---

<sup>134</sup> PT Mitrabara Adiperdana dalam <https://www.mitrabaraadiperdana.co.id/>, diakses pada 28 Februari 2022

<sup>135</sup> PT Samindo Resources Tbk dalam <https://samindoresources.com/>, diakses pada 1 Maret 2022

tanggal 26/08/2020 dengan Akta No. 110 PT Toba Bara Sejahtera Tbk mengalami perubahan nama menjadi PT TBS Energi Utama Tbk. Alamat kantor pusat berada di Treasury Tower, Jakarta.<sup>136</sup>

#### **10. Profil PT J Resources Asia Pasific Tbk (PSAB)**

Berdiri pada 14/01/2002 berdasarkan Akta No. 16 bernama PT Pelita Sejahtera. Resources Asia Pasifik Tbk merupakan perusahaan induk yang fokus terhadap investasi dan pengelolaan bisnis pertambangan emas dan bisnis logam mulia yang berada di Australia. Ruang lingkup kegiatan dari perusahaan yaitu pertambangan, industri, penggalian, penjualan besar dan eceran, konstruksi pengangkutan, pergudangan, pertanian, kehutanan serta perikanan. Perusahaan ini beroperasi pada tanggal 1 Mei 2002. Perusahaan tercatat dalam BEI tanggal 22 April 2003. Alamat perusahaan berada di Menara Ekuitas, Jakarta Selatan.<sup>137</sup>

#### **11. Profil PT Tambang Batubata Bukit Asam (Persero) (PTBA)**

Dibangun pada 02/03/1981 dengan Akta Nomor 1, PN TABA mengalami perubahan status sebagai Perseroan bernama PT Bukit Asam (PTBA). Perusahaan mencatatkan diri pada BEI tanggal 23 Desember 2002. Ruang lingkup aktivitas perusahaan yaitu dalam bidang pertambangan batubara maupun kegiatan terkait seperti

---

<sup>136</sup> PT Toba Bara Sejahtera Tbk dalam <https://www.tbsenergi.com/>, diakses pada 1 Maret 2022

<sup>137</sup> PT J Resources Asia Pasific Tbk dalam <http://www.jresources.com/>, diakses pada 1 Maret 2022

eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, perdagangan, dll. Alamat kantor perusahaan berada di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.<sup>138</sup>

## **12. Profil PT Elnusa Tbk (ELSA)**

Berdiri pada 25/01/1969 bernama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta No. 18. Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Elnusa Tbk tahun 1984. PT Elnusa Tbk melaksanakan Penawaran Saham Perdana serta melakukan pencatatan saham dalam BEI dengan kode saham ELSA di tahun 2008. Entitas induk perusahaan yaitu PT Pertamina sedangkan entitas induk yang paling akhir yaitu Pemerintah RI. Perusahaan mengawali kegiatan usahanya sebagai pendukung operasi PT Pertamina yaitu memberikan layanan seperti perbaikan serta pemeliharaan pada bidang peralatan navigasi, komunikasi elektronik, sistem radar kapal Pertamina maupun kapal asing. Perseroan ini bergerak pada sektor dagang jasa, tambang, pengelolaan air, pembangunan serta industri. Alamat kantor perusahaan berada di Graha Elnusa, Jakarta Selatan.<sup>139</sup>

## **13. Profil PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS)**

Berdiri pada 22/08/1984 berdasarkan Akta Pendirian No. 41. Kantor perusahaan beralamat di Jl. Kapten Tendean, Jakarta. Ruang

---

<sup>138</sup> PT Tambang Batubata Bukit Asam dalam <https://www.ptba.co.id/>, diakses pada 1 Maret 2022

<sup>139</sup> PT Elnusa Tbk dalam <https://www.elnusa.co.id/id>, diakses pada 2 Maret 2022

lingkup usaha di perusahaan yaitu perdagangan, jasa penyewaan, jasa perbaikan serta perawatan instalasi, eksplorasi dan eksploitasi pertambangan di sektor minyak, gas bumi serta energi, dll..<sup>140</sup>

#### **14. Profil PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)**

Dibangun pada 05/07/1968 bernama perusahaan yaitu Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1974 status perusahaan menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dikenal dengan nama sebagai PT Aneka Tambang Tbk. Kegiatan usaha perusahaan berkecimpung di sektor tambang, industri, penjualan, pengangkutan serta jasa. Alamat kantor pusat berada di Gedung Aneka Tambang, Jakarta.<sup>141</sup>

#### **15. Profil PT Baramulti Suksessaranna Tbk (BSSR)**

Berdiri pada 31/10/1990 berdasarkan Akta No. 68. Aktivitas pokok pada perusahaan ini yaitu dalam bidang pertambangan batu bara, perdagangan, transportasi darat serta industri. Alamat kantor pusat PT Baramulti Suksessaranna Tbk yaitu di Gedung Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat. Perusahaan mempunyai tambang batubara maupun infrastruktur yang berada dalam Provinsi Kaltim. Awal kegiatan operasional perdagangan dimulai pada tahun 1990, sedangkan produksi tambang batubara mulai Juni 2011. Pemegang saham

---

<sup>140</sup> PT Radiant Utama Interinsco dalam <https://radiant.co.id/id/>, diakses pada 2 Maret 2022

<sup>141</sup> PT Aneka Tambang dalam <https://www.antam.com/id/>, diakses pada 2 Maret 2022



pengendali utama pada perusahaan ini berasal dari kelompok usaha yaitu Tn. Ir. AT Suharya.<sup>142</sup>

#### **16. Profil PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)**

Didirikan dengan Akta No. 3 pada 06/08/2003. Perseroan ini memiliki entitas anak yang bergerak pada sektor penyelidikan maupun produksi tambang sumber daya mineral. Gedung pusat dari PT Bumi Resources Minerals Tbk.<sup>143</sup>

#### **17. Profil PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)**

Berdiri pada 26/11/1990 berdasarkan Akta No. 117 dengan nama awal pendirian yaitu PT Delta Dunia Property Tbk. Perseroan ini bergerak di sektor tambang, dagang serta bangunan. Alamat perusahaan berada di Jakarta dengan gedung pusat di Pacific Century Place. Pemegang saham mayoritas dari PT Delta Dunia Makmur Tbk yaitu publik, sehingga perseroan tidak mempunyai entitas induk.<sup>144</sup>

#### **18. Profil PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGJ)**

Pada 05/09/2003 identitas perusahaan resmi menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Perusahaan berdiri pada 08/07/1981 sesuai Akta No. 32. Ruang lingkup kegiatan dari PT Resource Alam Indonesia Tbk yaitu bidang pertambangan, pembangunan, penggalian, perdagangan, *real estate*, kegiatan keuangan, asuransi, industri

---

<sup>142</sup> PT Baramulti Suksessaranna Tbk dalam <http://www.bssr.co.id/index.php>, diakses pada 8 Maret 2022

<sup>143</sup> PT Bumi Resources Minerals Tbk dalam <https://www.bumiresourcesminerals.com/>, diakses pada 17 April 2022

<sup>144</sup> PT Delta Dunia Makmur Tbk dalam <https://deltadunia.com/id/>, diakses pada 17 April 2022

pengolahan, pengangkutan dan pergudangan. Alamat perusahaan berada di Kabupaten Kubu Raya, Kalbar dan tempat pabrik berada di Palembang beserta Pontianak.<sup>145</sup>

#### **19. Profil PT Petrosea Tbk (PTRO)**

Berdiri pada 21/02/1972 dengan Akta No. 75. Ruang lingkup kegiatan perusahaan yaitu jasa pertambangan, bidang konstruksi. Penggalian, pengangkutan, pergudangan dan ketenagakerjaan. Alamat kantor pusat perusahaan berada di Bintaro Jaya Gedung B dan kantor pendukung berada di Balikpapan Barat dan di Kabupaten Sorong.<sup>146</sup>

#### **20. Profil PT Indika Energy Tbk (INDY)**

Berdiri pada 19/10/2000 dengan Akta No. 31. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004. Ruang lingkup aktivitas dari perusahaan yaitu pada bidang perdagangan, pertambangan, pengangkutan serta jasa, pembangunan. Kantor pusat perusahaan berada dalam Gedung Mitra, Jakarta.<sup>147</sup>

#### **21. Profil PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)**

Dibentuk pada tanggal 20 Juni 1984 sesuai keterangan No. 115. Kegiatan utama dari perusahaan yaitu pada bidang pertambangan minyak, gas, panas bumi daratan, perairan laut hingga lepas pantai. Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha lainnya seperti penyemenan,

---

<sup>145</sup> PT Resource Alam Indonesia Tbk dalam <https://www.raintbk.com/>, diakses pada 17 April 2022

<sup>146</sup> PT Petrosea Tbk dalam <https://www.petrosea.com/id/>, diakses pada 17 April 2022

<sup>147</sup> PT Indika Energy Tbk dalam <https://www.indikaenergy.co.id/>, diakses pada 17 April 2022

penelitian, pemboran serta melakukan pembelian, penjualan dan penyewaan jasa yang berkaitan dengan pertambangan umum. Kantor pusat perusahaan beralamat di Gedung Office 8, Jakarta Selatan.<sup>148</sup>

## **22. Profil PT Ratu Prabu Energy Tbk (ARTI)**

Dibentuk pada 31/03/1993 memiliki identitas awal perusahaan yaitu PT Arona Binasejati Tbk. Tanggal 04/07/2008 dengan Akta Nomor 37 nama perusahaan resmi menjadi PT Ratu Prabu Energy Tbk. Awal berdirinya perusahaan, PT Ratu Prabu Energy Tbk bergerak dalam bidang industri manufaktur. Dalam melakukan kegiatan usahanya perusahaan menemukan beberapa kendala salah satunya yaitu pada tahun 2006 pemerintah meningkatkan peraturan mengenai pemberantasan illegal logging yang menyebabkan perusahaan sulit mempunyai bahan baku, sehingga menyebabkan tingginya harga pokok penjualan. Pada tahun 2008 perusahaan melakukan akuisisi saham PT. Lekom Maras yang beroperasi dalam bidang minyak gas, sehingga ruang lingkup kegiatan dari PT Ratu Prabu Energy Tbk yaitu bidang minyak dan gas. Kantor pusat perusahaan berada di Jakarta Selatan.<sup>149</sup>

## **23. Profil PT Capitalinc Invesment Tbk (MTFN)**

Berdiri tanggal 11/11/1983 dengan Akta No. 15. Perusahaan tercatat dalam BEI tahun 1998. Di tahun 2010 perusahaan melakukan akuisisi pada beberapa anak perusahaan yang beroperasi dalam bidang

---

<sup>148</sup> PT Apexindo Pratama Duta Tbk dalam <https://www.apexindo.com/>, diakses pada 17 April 2022

<sup>149</sup> PT Ratu Prabu Energy Tbk dalam <http://www.ratuprabuenergi.com/>, diakses pada 17 April 2022

minyak serta gas, sehingga saat ini perusahaan memiliki enam anak perusahaan yaitu lima anak perusahaan bergerak dalam bidang minyak dan gas sisanya bergerak dalam bidang *multifinance*. Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan yaitu berusaha memenuhi kebutuhan energi khususnya minyak dan gas bumi dengan kegiatan usaha lainnya seperti perdagangan umum, pengangkutan dan jasa. Kantor pusat perusahaan beralamat di Menara Utara, Jakarta.<sup>150</sup>

#### **24. Profil PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)**

Dibentuk tanggal 16/10/2001 dengan Akta No. 16. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2003. Ruang lingkup aktivitas perusahaan yaitu usaha pada bidang pertambangan minyak maupun gas bumi dan perdagangan. Kegiatan entitas anak perusahaan yaitu eksplorasi minyak dan gas di Kepulauan Kangean dan Provinsi Riau. Gedung pusat perseroan menetap di Bakrie Tower, Jakarta.<sup>151</sup>

#### **25. Profil PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)**

Berdiri pada 24/03/2006 dengan Akta No. 7. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2007. Kegiatan utama dari perusahaan yaitu industri bahan bakar, penghasil produk yang berasal dari pemurnian dan hasil penggalian minyak dan gas, perdagangan yang berkaitan dengan hasil kilang minyak bumi dan distribusi gas alam serta buatan hingga kegiatan yang mendukung pertambangan minyak bumi

---

<sup>150</sup> PT Capitalinc Invesment Tbk dalam <http://www.capitalinc-investment.com/>, diakses pada 17 April 2022

<sup>151</sup> PT Energi Mega Persada Tbk dalam <https://www.emp.id/>, diakses pada 17 April 2022

dan gas alam. Kantor pusat perusahaan beralamat di Jakarta dan lokasi pabrik berada di Palembang, Sumatera Selatan.<sup>152</sup>

## **26. Profil PT Medco Energi International Tbk (MEDC)**

Berdiri bulan Juni 1980 dengan Akta No. 19. Ruang lingkup kegiatan perusahaan yaitu melakukan kegiatan *holding*, jasa konsultasi manajemen dan perdagangan, sedangkan kegiatan utama dari entitas anak perusahaan yaitu pertambangan, penggalian, industri, jasa konstruksi, pengangkutan, pekerjaan kontrak, distribusi, jasa teknik dan industri hingga menyediakan tenaga listrik. Kantor pusat perusahaan beralamat di Gedung The Energy, Jakarta.<sup>153</sup>

## **27. Profil PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA)**

Berdiri pada 27/06/1992 sesuai Akta No. 333 dengan nama awal pendirian perusahaan yaitu PT Cipta Panel Utama Tbk. Perusahaan resmi mengubah identitas menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk di tanggal 02/05/2007 dengan adanya perkembangan kegiatan usaha yang dimilikinya. Lingkungan aktivitas perusahaan yaitu tambang serta penggalian biji logam. Perusahaan melakukan kegiatan usaha yaitu pada pertambangan bauksit dan produsen SGA dari entitas persekutuan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, sedangkan barang yang

---

<sup>152</sup> PT Surya Esa Perkasa Tbk dalam <https://essa.id/id/beranda/>, diakses pada 17 April 2022

<sup>153</sup> PT Medco Energi International Tbk dalam <http://www.medcoenergi.com/>, diakses pada 17 April 2022

dihasilkan perusahaan yaitu Metallurgical Grade Bauxite (MGB) dan SGA.<sup>154</sup>

## **28. Profil PT Vale Indonesia Tbk (INCO)**

Berdasarkan Akta No. 49, PT Vale Indonesia Tbk berdiri pada 25/07/1968. Kegiatan utama perseroan yaitu pertambangan, eksplorasi, penyimpanan, pengolahan, pengangkutan serta melakukan pemasaran produk mineral dan nikel. Kantor pusat perusahaan beralamat di The Energy Building, Jakarta, sedangkan pabrik atau kantor perwakilan milik perusahaan berada di Sorowako, Sulawesi Selatan dan Makassar, Sulawesi Selatan.<sup>155</sup>

## **29. Profil PT Timah (Persero) Tbk (TINS)**

Berdiri tahun 1976 dengan keterangan No. 1. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 2 Agustus 1976. Ruang lingkup aktivitas perseroan yaitu dalam bidang industri, pertambangan, dagang, pengangkutan maupun jasa. Alamat perusahaan yaitu di Pangkalpinang, Bangka Belitung.<sup>156</sup>

## **30. Profil PT Citatah Tbk (CTTH)**

Berdiri pada 26/09/1974 dengan Akta No. 77. Perusahaan memulai kegiatan usahanya di tahun 1976. Ruang lingkup kegiatan perusahaan yaitu usaha produksi, penjualan dan kerajinan marmer.

---

<sup>154</sup> PT Cita Mineral Investindo Tbk dalam <https://www.citaminerall.com/id/>, diakses pada 17 April 2022

<sup>155</sup> PT Vale Indonesia Tbk dalam <http://www.vale.com/indonesia/BH/Pages/default.aspx/>, diakses pada 17 April 2022

<sup>156</sup> PT Timah (Persero) Tbk dalam <https://www.timah.com/>, diakses pada 17 April 2022

Perusahaan ini masuk ke dalam sektor tambang, industri penggalian tanah / batu. Kantor pusat perusahaan beralamat di Cikampek, Karawang, sedangkan pabrik pengolahan milik perusahaan berada di Sulsel, Bandung, Karawang.<sup>157</sup>

### **31. Profil PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)**

Berdiri pada 05/09/2012 dengan Akta No. 2. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada Mei 2018. Ruang lingkup kegiatan perusahaan yaitu sebagai perusahaan *holding* dimana penguasaan aset yang bergerak di bidang pertambangan dan kegiatan yang berkaitan dengan konsultasi manajemen. Perusahaan mempunyai beberapa lokasi pertambangan yaitu di Banyuwangi, Pulau Wetar dan Gorontalo. Alamat kantor perusahaan yaitu di Karet Kuningan, Jakarta Selatan.<sup>158</sup>

### **32. Profil PT Alfa Energy Investama Tbk (FIRE)**

Berdiri pada 16/02/2015 dengan Akta No. 119. Lingkungan aktivitas usaha perseroan yaitu dalam sektor dagang, tambang, pengangkutan. PT Alfa Energy Investama Tbk mempunyai rencana baru untuk usahanya yaitu dalam bisnis listrik yang melalui anak perusahaannya yaitu Alfa Daya Energi untuk mempunyai pembangkit listrik tenaga batubara. Alamat perusahaan berada di Pondok Indah, Jakarta Selatan.<sup>159</sup>

---

<sup>157</sup> PT Timah (Persero) Tbk dalam <https://citatah.co.id/>, diakses pada 17 April 2022

<sup>158</sup> PT Merdeka Copper Gold Tbk dalam <https://merdekacoppergold.com/>, diakses pada 17 April 2022

<sup>159</sup> PT Alfa Energy Investama Tbk dalam <https://www.alfacentra.com/> diakses pada 17 April 2022

### **33. Profil PT Super Energy Tbk (SURE)**

PT Super Energy Tbk berdiri di tanggal 31/05/2011 dengan Akta No. 55. Ruang lingkup aktivitas perusahaan yaitu dalam bidang perdagangan minyak gas serta pelayanan pengangkutan tambang dan perminyakan. Kantor pusat perseroan beralamat di Gedung Equity Tower, Jakarta Selatan, sedangkan pabrik perusahaan berada di Tuban serta Gresik. Entitas induk PT Super Energy Tbk yaitu PT Super Capital Indonesia.<sup>160</sup>

### **34. Profil PT Ginting Jaya Energy Tbk (WOWS)**

PT Ginting Jaya Energy Tbk berdiri pada tanggal 07/032011 dengan Akta No. 9. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2013. Lingkungan kegiatan dari perseroan yaitu kegiatan yang menunjang dalam sektor tambang minyak bumi maupun gas alam, di penggalian, perdagangan, penyewaan mesin dan peralatan, penyedia tenaga kerja dan SDM. Alamat perusahaan yaitu berada di Jl. Tanjung Api, Provinsi Sumatera Selatan.<sup>161</sup>

### **35. Profil PT Ifishdeco Tbk (IFSH)**

PT Ifishdeco Tbk berdiri tanggal 9 Juni 1971 dengan Akta No. 41. Perusahaan memulai kegiatan usaha di bidang industri pertambangan nikel pada tahun 2012. Perseroan ini bergerak pada pada sektor tambang, pertanian, perdagangan, industri, pembangunan.

---

<sup>160</sup> PT Super Energy Tbk dalam <https://www.superenergy.co.id/>, diakses pada 17 April 2022

<sup>161</sup> PT Ginting Jaya Energy Tbk dalam <https://www.gj-energi.co.id/>, diakses pada 18 April 2022



Entitas induk dari perusahaan yaitu PT Fajar Mining Resources. Kantor pusat perusahaan beralamat di Gedung Wisma Nugra Santana, Jakarta Pusat, sedangkan lokasi perkebunan dan pertambangan berada di Kecamatan Tinanggea, Sulawesi Tenggara.<sup>162</sup>

### **36. Profil PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC)**

Berdiri tanggal 12/07/2005 dengan Akta No. 3. Entitas induk memulai kegiatan operasi usahanya pada tahun 2008 dengan hasil produksinya yang dipasarkan luar maupun dalam negeri. Ruang lingkup kegiatan perusahaan yaitu pada bidang pertambangan biji besi (Fe), gelana timbal (Pb), seng (Zn) dan perdagangan. Kantor pusat perusahaan berada di Jl. Pantai Indah Selatan, Jakarta Utara.<sup>163</sup>

### **37. Profil PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)**

Dibentuk tanggal 13/07/2011 sesuai keterangan No. 56. Pada awal pendirian nama perusahaan yaitu PT Megah Pratama Resources. Ruang lingkup aktivitas perusahaan yaitu di bidang perdagangan, jasa, pertambangan, pembangunan, industri, percetakan, pertanian hingga pengangkutan darat. Kantor pusat perusahaan beralamat di Wisma 77 Tower 1, Jakarta.<sup>164</sup>

---

<sup>162</sup> PT Ifishdeco Tbk dalam <https://www.ifishdeco.com/>, diakses pada 18 April 2022

<sup>163</sup> PT Kapuas Prima Coal Tbk dalam <https://www.kapuasprima.co.id/>, diakses pada 18 April 2022

<sup>164</sup> PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk dalam <https://www.bosscoal.com/>, diakses pada 18 April 2022

### 38. Profil PT Bumi Resources Tbk (BUMI)

Berdiri pada 26/06/1973 sesuai Akta Nomor 130. Ruang lingkup kegiatan dari PT Bumi Resources Tbk yaitu eksplorasi dan eksploitasi batubara dan minyak yang saat ini entitas induk perusahaan bergerak di bidang pertambangan. Alamat kantor pusat perusahaan yaitu di Gedung Bakrie Tower, Jakarta Selatan.<sup>165</sup>

#### B. Deskripsi Data

Perseroan tambang yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dari 2016-2020 digunakan sebagai populasi penelitian. Pada penelitian mempergunakan teknik *purposive sampling* ialah teknik penetapan sampel menggunakan beberapa kriteria. Tabel 4.1 di bawah adalah hasil pengambilan sampel:

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Pengambilan Sampel**

No	Keterangan Kriteria	Jumlah
1.	Seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.	235
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2020.	(11)
3.	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian selama periode 2016-2020	(67)
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan informasi yang berkaitan dengan penjualan (pendapatan usaha) dan pembayaran pajak selama periode 2016-2020	(15)
<b>Jumlah sampel total selama penelitian</b>		<b>142</b>
<b>Data outlier</b>		<b>(61)</b>
<b>Jumlah sampel setelah data outlier</b>		<b>81</b>

Sumber: Data diolah

<sup>165</sup> PT Bumi Resources Tbk dalam <http://www.bumiresources.com/en>, diakses pada 18 April 2022

## 1. Data Outlier

Menurut Ghozali, data outlier merupakan suatu kondisi observasi dari data yang mempunyai berkarakter khusus, sehingga tampak beda dengan hasil observasi data yang lain dan menyebabkan munculnya nilai dalam bentuk ekstrim pada variabel tunggal maupun variabel kombinasi.<sup>166</sup> Data outlier perlu diperhatikan sebab dapat memberikan dampak pada hasil penelitian yaitu nilai rata-rata sampel dapat menjadi rendah atau tinggi, sehingga dapat mempengaruhi estimasi dengan OLS dan juga berpotensi pada hipotesis penelitian yang menjadi kurang terdukung. Data outlier dapat disebabkan karena adanya (1) kesalahan saat memasukkan data, (2) data yang dijadikan sampel merupakan anggota populasi yang mempunyai karakteristik berbeda dengan anggota populasi yang lain.<sup>167</sup>

## C. Analisis Data

### 1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Terdapat 3 pengujian model analisis yakni *fixed effect model*, *common effect model*, *random effect model*. Pemilihan bentuk dilakukan sesuai syarat pengambilan keputusan statistik, sehingga yang harus dilakukan yaitu memilih model regresi dari 3 model pendekatan yang terdapat dalam metode regresi data panel.

---

<sup>166</sup> Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014) hal 113-114

<sup>167</sup> Mahfud Sholihin dan Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020) hal 63

a. *Common Effect Model*

Ialah pendekatan yang menggabungkan antara data *cross section* beserta *time series*. Dalam metode ini dapat mempergunakan pendekatan OLS ataupun teknik kuadrat paling kecil guna melakukan estimasi terhadap model data panel. Tabel 4.2 dibawah merupakan tabel hasil uji *common effect model*:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Regresi *Common Effect Model***

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 34  
Total panel (unbalanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.193939	0.269157	-8.151142	0.0000
X1	-0.257381	0.075005	-3.431529	0.0010
X2	-0.271635	0.103847	-2.615736	0.0107
X3	-0.147698	0.074364	-1.986166	0.0506
X4	-0.037944	0.034791	-1.090643	0.2789
R-squared	0.234404	Mean dependent var	-1.104952	
Adjusted R-squared	0.194109	S.D. dependent var	0.965516	
S.E. of regression	0.866757	Akaike info criterion	2.611625	
Sum squared resid	57.09637	Schwarz criterion	2.759431	
Log likelihood	-100.7708	Hannan-Quinn criter.	2.670927	
F-statistic	5.817253	Durbin-Watson stat	1.322330	
Prob(F-statistic)	0.000387			

**b. Fixed Effect Model**

Merupakan asumsi dari perbedaan antar seseorang yang bisa diakomodasikan berdasar perbedaan intersep. *Fixed effect model* digunakan untuk estimasi data panel, teknik variable dummy guna melihat ketidaksamaan intersep antara perusahaan. Tabel 4.3 berikut merupakan tabel hasil pengujian *fixed effect model*:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Regresi Fixed Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.976766	0.734389	-2.691713	0.0101
X1	-0.513981	0.143232	-3.588440	0.0008
X2	-0.098800	0.219161	-0.450808	0.6544
X3	0.052266	0.088191	0.592644	0.5565
X4	0.298370	0.275805	1.081816	0.2854
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.750018	Mean dependent var	-1.104952	
Adjusted R-squared	0.534917	S.D. dependent var	0.965516	
S.E. of regression	0.658453	Akaike info criterion	2.307174	
Sum squared resid	18.64308	Schwarz criterion	3.430496	
Log likelihood	-55.44057	Hannan-Quinn criter.	2.757866	
F-statistic	3.486818	Durbin-Watson stat	2.745501	
Prob(F-statistic)	0.000056			

Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji *common effect* maupun *fixed effect*, sehingga pengujian yang dilaksanakan selanjutnya yaitu pengujian *chow* yaitu guna memahami estimasi bentuk yang lebih sesuai antar *common effect* dengan *fixed effect*.

### c. Uji Chow

Dipakai guna memperbandingkan model yang paling baik sesuai dengan penelitian yaitu antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Dasar penentuan keputusan dalam uji *chow* yaitu:

1. Jika nilai *chi square cross section*  $< 0,05$  bentuk regresi yang dipakai yaitu model *fixed effect*.
2. Jika nilai *chi square cross section*  $> 0,05$  bentuk regresi yang dipakai yaitu model *common effect*.

Berdasarkan hasil uji *chow* apabila model yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model* sehingga pengujian yang dilaksanakan dengan pengujian *hausman*, sedangkan bila model CEM yang dipilih sehingga pengujian diteruskan dengan pengujian LM. Tabel 4.4 beriku tabel hasil uji *chow*:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.687635	-33,43	0.0013
Cross-section Chi-square	90.660506	33	0.0000

Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

Berlandaskan hasil pengujian sesuai dengan tabel 4.4, sehingga dapat diambil simpulan nilai probabiliti dari *cross section* yaitu sejumlah  $0,0000 < 0,05$ , sehingga selaras berdasar kriteria penentuan keputusan dalam penelitian menggunakan model *fixed effect*. Apabila hasil pada pengujian *chow* menunjukkan bahwa penelitian menggunakan model *fixed effect*, maka dilanjutkan dengan uji *hausman* guna menetapkan model yang terpilih antar *fixed effect* dengan *random effect*.

**d. Random Effect Model**

Ialah bentuk yang melakukan estimasi pada data panel dimana variabel pengganggu dapat saling berkorelasi antar individu maupun waktu. Tabel 4.5 berikut adalah tabel hasil pengujian *random effect model*:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Random Effect Model**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Sample: 2016 2020  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 34  
 Total panel (unbalanced) observations: 81  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.184880	0.285880	-7.642643	0.0000
X1	-0.283116	0.079813	-3.547252	0.0007
X2	-0.286484	0.104600	-2.738849	0.0077
X3	-0.075392	0.066451	-1.134557	0.2601
X4	-0.021585	0.041930	-0.514802	0.6082

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.499574	0.3653
Idiosyncratic random		0.658453	0.6347
Weighted Statistics			
R-squared	0.185151	Mean dependent var	-0.711211
Adjusted R-squared	0.142264	S.D. dependent var	0.796550
S.E. of regression	0.724230	Sum squared resid	39.86264
F-statistic	4.317202	Durbin-Watson stat	1.752587
Prob(F-statistic)	0.003357		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.218041	Mean dependent var	-1.104952
Sum squared resid	58.31667	Durbin-Watson stat	1.197989

Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

#### e. Uji Hausman

Uji *hausman* ialah uji statistika yang dipakai guna menentukan model yang selaras penelitian yakni antar bentuk *Fixed Effect* ataupun *Random Effect*. Penentuan keputusan uji *hausman* yakni:

1. Bila nilai probabilitas *chi square*  $< 0,05$ , sehingga model *Fixed Effect* yang terpilih.
2. Bila nilai probabilitas *chi square*  $> 0,05$ , maka bentuk *Random Effect* yang dipilih.

Berdasar pengujian *hausman* apabila bentuknya *Fixed Effect Model* sehingga pengujian yang dilaksanakan selanjutnya yaitu pengujian regresi data panel, sedangkan jika model *Random Effect Model* yang dipilih sehingga pengujian diteruskan dengan



pengujian *Langrange Multiplier* atau LM. Tabel 4.6 di bawah merupakan tabel hasil pengujian *hausman*:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.156401	4	0.0028

Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

Berdasar hasil pengujian sesuai dengan tabel 4.6 diatas, maka bisa disimpulkan probabiliti *cross section* yaitu sebesar  $0,0028 < 0,05$ , sehingga selaras dengan kriteria penentuan keputusan pada penelitian mempergunakan model *fixed effect* diteruskan dengan pengujian analisis regresi data panel.

## 2. Analisis Persamaan Regresi Data Panel

Benruk regresi data panel ialah hasil data yang berasal melalui pengamatan sejumlah orang dilakukan pengamatan sejumlah waktu secara berturut-turut. Pada penelitian mempergunakan analisis regresi data panel. Tabel 4.7 berikut adalah tabel hasil pengujian uraian regresi data panel:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.976766	0.734389	-2.691713	0.0101
X1	-0.513981	0.143232	-3.588440	0.0008
X2	-0.098800	0.219161	-0.450808	0.6544
X3	0.052266	0.088191	0.592644	0.5565
X4	0.298370	0.275805	1.081816	0.2854
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

Berdasar hasil pengujian analisis regresi linear data panel dalam tabel diatas, maka perumusan model regresi linear data panel yakni:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

$$\text{Penghindaran pajak} = -1,976766 - 0,513981 (X_1) - 0,098800 (X_2) + 0,052266 (X_3) + 0,298370 (X_4)$$

Ket:

- a. Nilai konstanta diperoleh sejumlah -1,976766. Hal tersebut berarti untuk variabel independen yakni profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan serta intensitas modal bernilai nol, maka disimpulkan bahwa penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan akan menurun sebanyak 1,976766.

- b. Nilai koefisien regresi bagi variabel profitabilitas yaitu sejumlah–  
0,513981. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa variabel profitabilitas bernilai nol, bisa diambil simpulan penghindaran pajak dalam perusahaan pertambangan akan menurun sebanyak 0,513981.
- c. Nilai koefisien regresi bagi variabel *leverage* yaitu sebanyak -  
0,098800. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa variabel *leverage* bernilai nol, diambil simpulan jika penghindaran pajak dalam perusahaan pertambangan bisa menurun sejumlah 0,098800.
- d. Nilai koefisien regresi bagi variabel pertumbuhan penjualan yaitu  
sebanyak 0,052266. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa penambahan pada setiap satu satuan proporsi pertumbuhan penjualan, maka dapat menyebabkan kenaikan penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan sebesar 0,052266.
- e. Nilai koefisien regresi bagi variabel intensitas modal yaitu sebanyak  
0,298370. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwasanya penambahan pada setiap satu satuan proporsi intensitas modal, maka dapat menyebabkan kenaikan penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan sebesar 0,298370.

### 3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mempelajari mengenai cara pengumpulan, penyusunan, penyajian data serta menarik kesimpulan dari suatu penelitian secara numerik atau angka. Dalam penelitian ini akan disajikan angka dalam bentuk tabel mengenai variabel penelitian

yaitu profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, intensitas modal, penghindaran pajak. Nilai pada tabel yang akan dijadikan pengamatan pada penelitian yakni rerata, maksimum, minimum, standar deviasi.

Tabel 4.8 berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	-1.104952	-3.056189	-0.043491	-1.425919	-2.107376
Median	-0.975487	-2.956521	-0.116694	-1.325305	-1.317783
Maximum	1.131548	-0.786186	4.045799	1.306948	-0.282428
Minimum	-4.411688	-6.541728	-1.828727	-4.380093	-15.38892
Std. Dev.	0.965516	1.329962	0.959634	1.322781	2.807784
Skewness	-0.557044	-0.614754	1.260671	-0.491833	-3.775349
Kurtosis	3.939635	2.908423	6.848778	2.899519	17.26308
Jarque-Bera	7.168850	5.130253	71.44965	3.299723	879.0140
Probability	0.027753	0.076909	0.000000	0.192077	0.000000
Sum	-89.50109	-247.5513	-3.522784	-115.4994	-170.6975
Sum Sq. Dev.	74.57763	141.5039	73.67180	139.9799	630.6920
Observations	81	81	81	81	81

Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

a. Profitabilitas

Berdasar dari tabel 4.8 tersebut menunjukkan profitabilitas perusahaan pertambangan dari tahun 2016-2020 diprosikan dengan ROA. Pada hasil uji statistik deskriptif membuktikan nilai minimum sejumlah -6,541728, nilai maximum sejumlah -0,786186, nilai rerata sejumlah -3,056189 sedangkan standar deviasi sejumlah 1,329962.

b. *Leverage*

Berdasar dari tabel 4.8 menunjukkan *leverage* perusahaan pertambahan dari tahun 2016-2020. Pada hasil uji statistik deskriptif membuktikan minimum sejumlah -1,828727, nilai maximum sejumlah 4,045799, nilai rerata sejumlah -0,043491 sedangkan standar deviasi sejumlah 0,959634.

c. Pertumbuhan Penjualan

Berdasarkan dari tabel 4.8 diatas menunjukkan pertumbuhan penjualan perusahaan pertambahan dari tahun 2016-2020. Pada hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar -4,380093, nilai maximum sejumlah 1,306948, nilai rerata sejumlah -1,425919 sedangkan nilai standar deviasi sebanyak 1,322781.

d. Intensitas Modal

Berdasarkan dari tabel 4.8 diatas menunjukkan intensitas modal perusahaan pertambahan dari tahun 2016-2020. Pada hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar -15,38892, nilai maximum sejumlah -0,282428, nilai rerata sejumlah -2,107376, nilai *standar deviation* sejumlah 2,807784.

e. Penghindaran Pajak

Berdasarkan dari tabel 4.8 diatas menunjukkan penghindaran pajak perusahaan pertambahan dari tahun 2016-2020 yang menggunakan proksi CETR. Pada hasil uji statistik deskriptif membuktikan nilai minimum sebesar -4,411688, nilai maximum

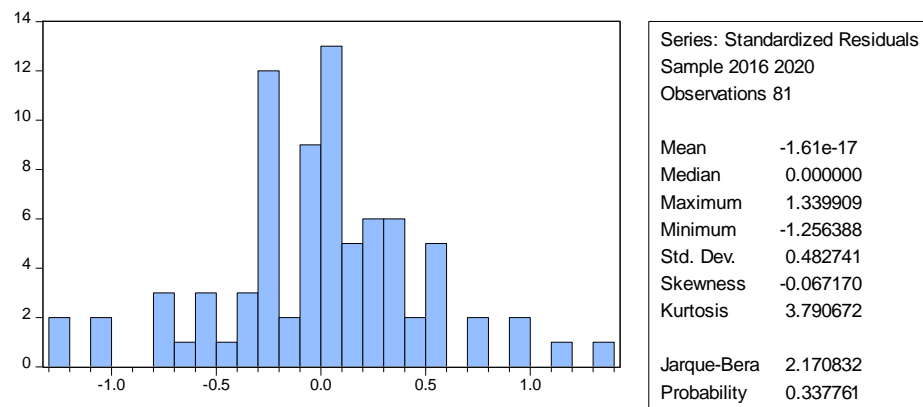
sejumlah 1,131548, nilai rerata sejumlah -1,104952 sedangkan standar deviasi sejumlah 0,965516.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Bertujuan guna memahami normal tidaknya distribusi bentuk regresi data panel pada variabelnya berdistribusi normal ataukah tidak. Nilai probabilitas  $> 0,05$  dikatakan normal. Pada Eviews pengujian normalitas bisa diamati dengan cara memperbandingkan nilai *Jarque-Bera* dan nilai *Chi Square* tabel. Gambar 4.1 berikut ini merupakan tabel hasil uji normalitas:

**Gambar 4. 1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

Berdasar dari gambar 4.1 nilai Jarque-bera sejumlah 2,170832 dengan nilai probability sejumlah 0,337761, diambil simpulan model pada penelitian berdistribusi normal yang ditunjukkan bernilai probability sebanyak  $0,337761 > 0,05$ .

### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dipakai guna penelitian yang variabel independennya terdiri lebih dari satu. Model yang baik yaitu tidak terdapat gejala multikolinearitas. Apabila nilai korelasi melalui setiap variabel independent  $< 0,8$ , maka tidak adanya multikolinearitas. Tabel 4.9 berikut merupakan hasil pengujian multikolinearitas:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.230246	0.059341	-0.019439
X2	-0.230246	1.000000	0.069660	-0.003318
X3	0.059341	0.069660	1.000000	0.127490
X4	-0.019439	-0.003318	0.127490	1.000000

Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

Berlandaskan dari tabel 4.9 tersebut membuktikan seluruh hubungan antar variabel bebas tidak adanya yang menunjukkan nilai  $> 0,8$  maka model regresi dalam penelitian tidak adanya multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedasitas

Tujuan pengujian heteroskedasitas guna mencari adanya penyimpangan asumsi klasik yaitu ada perbedaan varian residual antar pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedasitas pada penelitian uji heteroskedasitas menggunakan metode uji glejser. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  sehingga bisa ditarik kesimpulan

bebas dari asumsi heteroskedastisitas. Tabel 4.10 merupakan tabel hasil pengujian heteroskedasitas menggunakan metode uji glejser:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedasitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.460597	0.509226	0.904504	0.3708
X1	0.015832	0.099317	0.159403	0.8741
X2	0.065719	0.151967	0.432455	0.6676
X3	-0.018160	0.061151	-0.296965	0.7679
X4	-0.101128	0.191243	-0.528793	0.5997

Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

Berdasar dari tabel 4.10 menunjukkan probabilitas pada variabel independen menunjukkan nilai  $> 0,05$  yaitu nilai probabilitas bagi variabel profitabilitas sebesar 0,8741, variabel *leverage* sejumlah 0,6676, variabel pertumbuhan penjualan sebanyak 0,7679, untuk variabel intensitas modal sebanyak 0,5997 Berdasarkan hasil uji diatas pada seluruh variabel penelitian yang digunakan berarti tidak adanya heteroskedasitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk mencari hubungan kesalahan pengganggu periode t serta periode t-1 pada bentuk regresi. Bentuk regresi yang baik terbebas gejala autokorelasi. Berikut metode uji DW yang telah diputuskan ada dalam tabel 4.11 yakni:



**Tabel 4.11**  
**Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson**

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_U < d < 4 - d_U$

Sumber: Imam Ghozali dan Dwi Ratmono (2017)

Tabel 4.12 di bawah adalah tabel hasil pengujian autokorelasi yang mempergunakan metode DW:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Sample (adjusted): 2 140				
Included observations: 81 after adjustments				
HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 4.0000)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.193939	0.273406	-8.024462	0.0000
X1	-0.257381	0.106978	-2.405927	0.0186
X2	-0.271635	0.199512	-1.361500	0.1774
X3	-0.147698	0.088728	-1.664611	0.1001
X4	-0.037944	0.052051	-0.728981	0.4683
R-squared	0.234404	Mean dependent var	-1.104952	
Adjusted R-squared	0.194109	S.D. dependent var	0.965516	
S.E. of regression	0.866757	Akaike info criterion	2.611625	
Sum squared resid	57.09637	Schwarz criterion	2.759431	
Log likelihood	-100.7708	Hannan-Quinn criter.	2.670927	
F-statistic	5.817253	Durbin-Watson stat	1.764516	
Prob(F-statistic)	0.000387	Wald F-statistic	6.199259	
Prob(Wald F-statistic)	0.000226			

Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

Berlandaskan hasil pengujian autokorelasi yang memakai metode DW diatas, menunjukkan nilai Durbin Watson sejumlah 1,764516. Nilai dU maupun dL didapatkan berdasar tabel DW yaitu  $n = 81$  dan  $k = 4$ , maka didapatkan melalui tabel DW nilai  $dU = 1,7438$  dan  $dL = 1,5372$ . Nilai  $4 - dU = 2,2562$  sedangkan nilai  $4 - dL = 2,4628$ . Sesuai dengan hasil pengambilan keputusan yang terdapat pada uji DW yakni ( $dU < DW < 4 - dU$ ) pada penelitian ini nilai tersebut diperoleh ( $1,7438 < 1,764516 < 2,2562$ ), maka bisa ditarik kesimpulan tidak adanya permasalahan autokorelasi.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Pengujian Secara Parsial

Pengujian ini guna memahami apakah variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel tergantung secara individual yang dilaksanakan secara memperbandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Berikut ini terdapat beberapa kriteria pada uji t yaitu:

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , variabel bebas yang diuji memberikan pengaruh dengan individual pada variabel tergantung.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga variabel bebas yang diuji tidak mempunyai pengaruh secara parsial pada variabel tergantung.

Di bawah merupakan dasar pengambilan keputusan yang terdapat pada pengujian t berdasar nilai probabilitasnya (Sig), yaitu:

- 1) Bila nilai Sig < 0,05, menolak  $H_0$  memiliki arti dengan simultan variabel independen memberikan pengaruh signifikan kepada variabel dependen.
- 2) Apabila nilai Sig > 0,05, penerimaan  $H_0$  memiliki arti secara simultan variabel bebas tidak memberikan pengaruh signifikan kepada variabel terikat.

Tabel 4.13 di bawah adalah tabel hasil pengujian t:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.976766	0.734389	-2.691713	0.0101
X1	-0.513981	0.143232	-3.588440	0.0008
X2	-0.098800	0.219161	-0.450808	0.6544
X3	0.052266	0.088191	0.592644	0.5565
X4	0.298370	0.275805	1.081.816	0.2854

Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

#### 1. Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak

$H_0$ : Profitabilitas tidak memberi pengaruh signifikan kepada penghindaran pajak.

$H_a$ : Profitabilitas memberi pengaruh signifikan kepada penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil pengujian t sesuai dengan tabel 4.13, nilai t hitung atau t statistic dari variabel profitabilitas yaitu sebesar -3,588440 Nilai t tabel pada penelitian ini diperoleh dari  $df = n-k$  yaitu  $df = 81-4 = 77$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05, maka nilai t tabel sejumlah 1,99125. Perbandingan antara

t hitung dengan t tabel yaitu  $-3,588440 < 1,99125$  dan nilai probabilitas dari variabel profitabilitas yaitu sebesar 0,0008, maka perbandingan antar nilai probabilitas dan nilai signifikan 0,05 yakni  $0,0008 < 0,05$  maka menerima  $H_a$ . Berdasarkan keterangan diatas, sehingga bisa ditarik kesimpulan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan kepada penghindaran pajak.

## 2. Pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak

$H_0$ : *Leverage* tidak memberi pengaruh signifikan kepada penghindaran pajak.

$H_a$ : *Leverage* memberi pengaruh signifikan kepada penghindaran pajak.

Berdasarkan dari hasil uji t selaras tabel 4.13, nilai t hitung atau t statistic dari variabel *leverage* yaitu sejumlah -0,450808. Nilai t tabel pada penelitian diperoleh dari  $df = n - k$  yaitu  $df = 81 - 4 = 77$  memiliki derajat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, sehingga nilai t tabel sejumlah 1,99125. Perbandingan antara t hitung dengan t tabel yakni  $-0,450808 < 1,99125$  sedangkan nilai probabilitas dari variabel *leverage* yaitu sebesar 0,6544, maka perbandingan antara nilai probabilitas dan nilai signifikan 0,05 yakni  $0,6544 > 0,05$  menerima  $H_0$ . Berdasarkan keterangan diatas, bisa ditarik kesimpulan *leverage* dengan individual tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak.

### 3. Pengaruh pertumbuhan penjualan pada penghindaran pajak

$H_0$ : Pertumbuhan penjualan tidak memberi pengaruh signifikan kepada penghindaran pajak.

$H_a$ : Pertumbuhan penjualan memberi pengaruh signifikan kepada penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil pengujian t sesuai dengan tabel 4.13, nilai t hitung atau t statistic dari variabel pertumbuhan penjualan yaitu sejumlah 0,592644. Nilai t tabel pada penelitian diperoleh dari  $df = n - k$  yaitu  $df = 81 - 4 = 77$  memiliki derajat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, nilai t tabel sejumlah 1,99125. Perbandingan antara t hitung dengan t tabel yakni  $0,592644 < 1,99125$  sedangkan nilai probabilitas berdasarkan variabel pertumbuhan penjualan yaitu sebesar 0,5565, maka perbandingan diantara nilai profitabilitas dan nilai signifikan 0,05 yakni  $0,5565 > 0,05$  sehingga menerima  $H_0$ . Berdasarkan keterangan diatas, sehingga bisa ditarik kesimpulan pertumbuhan penjualan secara individual tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak.

### 4. Pengaruh intensitas modal pada penghindaran pajak

$H_0$ : Intensitas modal tidak memberi pengaruh signifikan pada penghindaran pajak.

$H_a$ : Intensitas modal memberi pengaruh signifikan pada penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil pengujian t sesuai dengan tabel 4.13, nilai t hitung atau t statistic dari variabel intensitas modal sejumlah 1,081816. Nilai t tabel pada penelitian ini didapatkan dari  $df = n - k$  yaitu  $df = 81 - 4 = 77$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05, maka nilai t tabel sejumlah 1,99125. Perbandingan antara t hitung dengan t tabel yaitu  $1,081816 < 1,99125$  dan nilai probabilitas dari variabel intensitas modal yaitu sebesar 0,2854, maka perbandingan diantara nilai probabilitas sedangkan nilai signifikan 0,05 yakni  $0,2854 > 0,05$  sehingga menerima  $H_0$ . Berdasarkan keterangan diatas, sehingga bisa ditarik kesimpulan intensitas modal secara parsial tidak memberi pengaruh pada penghindaran pajak.

#### **b. Pengujian Secara Simultan**

Uji ini bertujuan agar melihat apakah variabel F bebas memiliki pengaruh pada variabel tergantung secara simultan. Berikut ini terdapat beberapa kriteria pada uji F yaitu:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga variabel bebas yang diuji mempunyai pengaruh simultan pada variabel tergantung.
- 2) Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sehingga variabel bebas yang diuji tidak memberi pengaruh secara simultan pada variabel tergantung.

Di bawah merupakan hasil keputusan uji t berdasarkan nilai probabilitasnya (Sig), yaitu yakni:

- 1) Bila nilai Sig  $< 0,05$ , tidak menerima  $H_0$ .

2) Bila nilai Sig > 0,05, menerima  $H_0$ .

Tabel 4.14 di bawah adalah tabel hasil pengujian F:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**

R-squared	0.750018	Mean dependent var	-1.104952
Adjusted R-squared	0.534917	S.D. dependent var	0.965516
S.E. of regression	0.658453	Akaike info criterion	2.307174
Sum squared resid	18.64308	Schwarz criterion	3.430496
Log likelihood	-55.44057	Hannan-Quinn criter.	2.757866
F-statistic	3.486818	Durbin-Watson stat	2.745501
Prob(F-statistic)	0.000056		

Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

Pada penelitian hipotesis yang dipergunakan untuk pengujian hipotesis dengan serentak yaitu menggunakan nilai signifikansi pada uji F, sebagai berikut:

$H_0$ : Profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, intensitas modal dengan serentak tidak memberi pengaruh signifikan pada penghindaran pajak.

$H_a$ : Profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan serta intensitas modal dengan bersamaan tidak memberi pengaruh signifikan pada penghindaran pajak.

Berdasarkan dari hasil pengujian F sesuai dengan tabel 4.14, nilai f hitung ataupun f statistik yaitu sejumlah 3,486818. Nilai F hitung pada penelitian ini diperoleh dari  $df_1 = k-1$  yaitu  $df_1 = 5-1 = 4$  serta  $df_2 = n-k$  yaitu  $81-4 = 77$  memiliki tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, maka nilai F tabel sejumlah 2,49. Perbandingan antara F

hitung dengan F tabel yaitu  $3,486818 > 2,49$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

Pada hasil pengujian F diatas, nilai probabilitas yaitu sejumlah 0,000056, maka perbandingan antara nilai signifikansi memiliki nilai signifikan 0,05 yakni  $0,000056 < 0,05$  yang artinya menolak  $H_0$ . Berdasarkan keterangan diatas, maka bisa diambil kesimpulan jika profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, intensitas modal dengan bersamaan memberi pengaruh signifikan pada penghindaran pajak.

### c. Koefisien Determinasi

Bertujuan guna melihat apakah garis regresi yang ada dapat menjelaskan mengenai data yang digunakan atau tidak. Apabila angka koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati 0, sehingga bertambah rendah pengaruh variabel independen pada variabel tergantung. Sedangkan, jika nilai  $R^2$  bertambah dekat angka 100% artinya bertambah kuat pengaruh variabel independen pada variabel tergantung. Tabel 4.15 di bawah yaitu tabel hasil pengujian koefisien determinasi:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.750018	Mean dependent var	-1.104952
Adjusted R-squared	0.534917	S.D. dependent var	0.965516
S.E. of regression	0.658453	Akaike info criterion	2.307174
Sum squared resid	18.64308	Schwarz criterion	3.430496



Log likelihood	-55.44057	Hannan-Quinn criter.	2.757866
F-statistic	3.486818	Durbin-Watson stat	2.745501
Prob(F-statistic)	0.000056		

Sumber: Hasil Uji Eviews 10 (Data Diolah)

Berlandaskan hasil uji koefisien determinasi dalam tabel tersebut, membuktikan nilai *R Squared* ( $R^2$ ) sejumlah  $0,750018 \times 100\% = 75,00\%$ . Hal tersebut menunjukkan bahwasanya penghindaran pajak proksi CETR pada perusahaan pertambangan yang menggunakan variabel bebas yakni profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal memiliki nilai sebesar 75,00%, sementara sisanya yaitu sebesar 25,00% dapat ditentukan variabel bebas disamping variabel yang dipakai pada penelitian.